

Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Keuangan Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia

Asmiranti¹

Alumni STIE Bisnis Indonesia

Sutardi², Meslo Pardede³, Nina Putri Kusuma Wardhany⁴

^{2, 3, 4} Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia

Koresponden : sutardi@stiebi.ac.id

ABSTRACT.

The purpose of this study is to determine the effect of capital structure, asset turnover and company size on financial risk in companies that are included in the LQ45 Index on the Indonesia Stock Exchange. The data source of this research uses secondary data in the form of financial reports on the website www.idx.co.id. The financial statements observed are the financial statements of companies that are included in the LQ45 Index for the 2019-2021 period. The data of this study were analyzed on 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used is purposive sampling method, the data analysis technique used is panel data regression analysis, Least Squares Dummy Variables (LSDV) technique with fixed effect model panel data regression estimation. The results of this study indicate that Capital Structure, Asset Turnover and Company Size have an effect and significance on Financial Risk.

Keywords: *Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), Size, Earning Per Share (EPS).*

ABSTRAK.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Keuangan Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang terdapat di situs www.idx.co.id. Laporan keuangan yang diamati adalah laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 periode tahun 2019-2021. Data penelitian ini dianalisis terhadap 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*, Teknik analisa data digunakan adalah analisis regresi data panel, Teknik *Least Squares Dummy Variables (LSDV)* dengan estimasi regresi data panel *fixed effect model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal, Perputaran Aset dan Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikansi terhadap Risiko Keuangan.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), Size, Earning Per Share (EPS).*

PENDAHULUAN.

Putu mengatakan, kinerja industri mamin yang mulai membaik tidak lepas dari kerja keras seluruh pemangku kepentingan, mulai dari kementerian dan lembaga terkait hingga kalangan industri. "Sebagai upaya menekan dampak pandemi Covid-19, pemerintah telah meluncurkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang bertujuan untuk melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya selama pandemi Covid-19," ungkap Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian Putu Juli Ardika dikutip dari keterangan resminya, Rabu (6/7/2022).

Sumber dana suatu perusahaan sangat penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan selain factor pendukung lainnya. Modal dibutuhkan setiap perusahaan, apalagi jika perusahaan tersebut akan melakukan ekspansi. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan berapa besarnya modal yang dibutuhkan untuk memenuhi atau membiayai usahanya. Risiko keuangan sangat erat hubungannya dengan struktur modal, perputaran aset dan ukuran perusahaan. Kebutuhan operasional pada perusahaan manufaktur maupun perusahaan industry dalam kegiatannya tentu membutuhkan modal, baik modal sendiri dari pemilik perusahaan atau modal saham dapat juga diperoleh dari utang , dengan adanya struktur modal yang optimal tujuan perusahaan akan tercapai.

Indeks LQ45 merupakan empat puluh lima perusahaan terpilih dari kriteria yang telah ditentukan dimana kriteria yang dimaksud kriterianya harus memiliki nilai likuiditas yang tinggi juga mempertimbangkan kapitalisasi pasarnya, setiap enam bulan sekali akan selalu ada pergerakan perusahaan yang masuk dalam indeks tepatnya pada bulan Februari dan Agustus. Indeks saham menurut Bursa Efek Indonesia merupakan ukuran statistik yang menggambarkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu secara berkala. Indeks LQ45 sebagai pelengkap khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dalam memonitor pergerakan harga saham yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian dan pertimbangan di atas, maka peneliti memilih judul penelitian **“Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Aset dan Ukuran Perusahaan**

Terhadap Risiko Keuangan Pada Perusahaan Yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia”.

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Risiko Keuangan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Perputaran Aset berpengaruh terhadap Risiko Keuangan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Risiko Keuangan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Stuktur Modal, PerputaranAset, dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Risiko Keuangan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?

LANDASAN TEORI.

Pengertian Akuntansi.

Hantono et.al (2018:2) akuntansi adalah suatu seni (dikatakan seni karena perlu kerapian, ketelitian, kebersihan) pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unit moneter atas transaksi-transaksi keuangan dan kejadian-kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil-hasil pencatatan tersebut. Sedangkan Irma (2017:1) berpendapat bahwa akuntansi adalah kegiatan jasa, yang berfungsi menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Menurut Kieso (2017:4) karakteristik penting akuntansi adalah identifikasi, pengukuran, dan komunikasi informasi keuangan, mengenai entitas ekonomi kepada pihak yang berkepentingan. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi mengenai entitas dengan mengidentifikasi, mencatat semua transaksi yang terjadi, kemudian menggolongkan, pengikhtisaran dan membuat laporan atas aktivitas transaksi kepada pihak yang berkepentingan.

Prinsip-prinsip dasar akuntansi.

Menurut Bahri (2020:10) konsep dan prinsip dasar akuntansi merupakan dasar yang mendasari praktik akuntansi keuangan dan laporan keuangan, diantaranya:

1. Kontinuitas usaha,
2. Kesatuan usaha,
3. Periode akuntansi,
4. Kesatuan pengukuran,
5. Bukti yang objektif,
6. Pengungkapan sepenuhnya,
7. Konsistensi
8. Penandingan

Jenis Entitas .

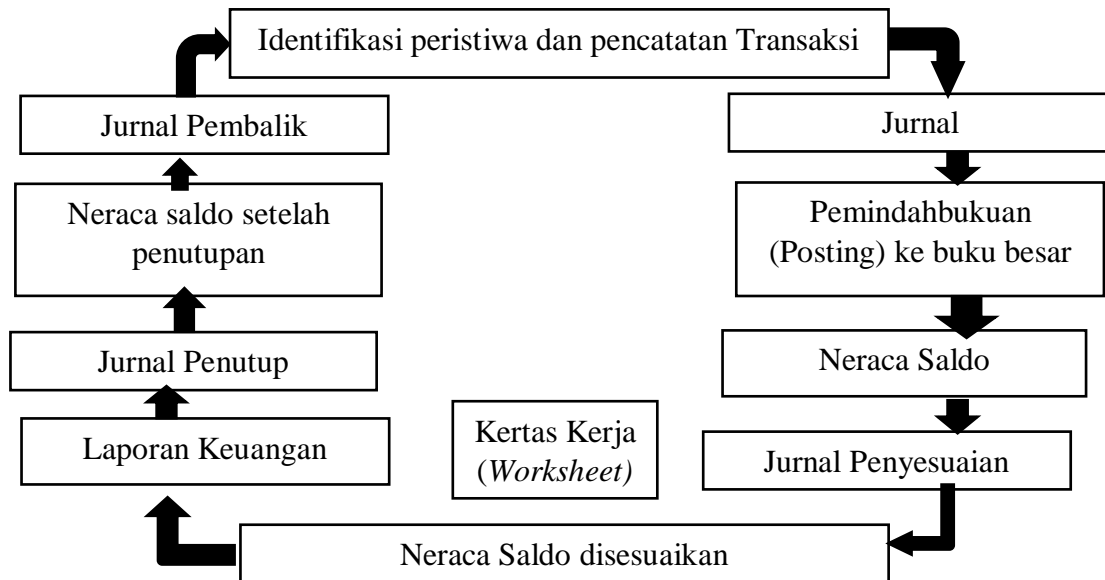
Jenis-jenis entitas dapat dikelompokkan berdasarkan aktivitas dan kegiatannya entitas dibagi menjadi 5 (lima) jenis, Bahri (2020:11) antara lain:

1. Entitas Jasa adalah entitas yang memberikan jasa kepada pelanggan, berupa pelayanan, dan kesenangan pelanggan.
2. Entitas Dagang merupakan entitas yang kegiatannya membeli dan menjual barang dengan tidak mengubah bentuk dari barang yang dijual.
3. Entitas Manufaktur adalah entitas yang membeli dan mengolah bahan baku menjadi barang jadi untuk siap jual.
4. Entitas Ekstraktif dimana entitas yang kegiatannya mengambil, memanfaatkan, dan menjual secara langsung kekayaan alam.
5. Entitas Agraris merupakan entitas yang bergerak dibidang pengelolaan sumberdaya alam dan dijual kepada konsumen.

Siklus Akuntansi.

Siklus akuntansi menurut Martani et.al (2016:63) yaitu:

Gambar 2.1. Siklus Akuntansi



Sumber:Penulis 2022

Pengertian Laporan Keuangan.

Bahri (2020:187) mengartikan laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan yang dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik entitas. Menurut Ardianto (2019:75) definisi laporan keuangan adalah laporan yang bertujuan memberi informasi kuantitatif tentang posisi keuangan perusahaan dan perubahan-perubahannya serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah sumber informasi keuangan yang bertujuan member informasi kuantitatif dari suatu proses pencatatan, transaksi keuangan selama periode pelaporan yang dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik entitas yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Tujuan Laporan Keuangan.

Menurut Bahri (2020:2) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat untuk

sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan. Pengguna laporan keuangan meliputi: 1. Investor 2. Karyawan 3. Pemberi jaminan 4. Pemasok dan kreditur lain 5. Pelanggan 6. Pemerintah 7. Masyarakat.

Jenis-jenis Laporan Keuangan.

Menurut Bahri (2020:190) jenis-jenis laporan keuangan berdasarkan standard akuntansi, yaitu: SAK ETAP terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas, dan catatan laporan keuangan, sedangkan SAK terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Pengertian Struktur Modal.

Sumiati (2019:177) berpendapat struktur modal terkait dengan pendanaan perusahaan yang sifatnya permanen diantaranya utang jangka panjang dan ekuitas. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal investor dapat mengetahui resiko dan tingkat pengembalian atas investasinya. Hal ini berarti *Debt to Equity Ratio* yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi investor yang hendak melakukan kegiatan investasi diperusahaan tersebut. Dengan kata lain, semua teori yang dapat digunakan semua secara bersamaan dalam menentukan struktur modal.

Pengertian Perputaran Aset.

Ukuran yang paling relevan dan utilisasi aset adalah penjualan karena penjualan sangat penting bagi laba. Dalam kasus tertentu seperti bahwa perusahaan yang baru didirikan atau dalam tahap perkembangan, analisis perputaran harus mengakui bahwa sebagian besar aset berkomitmen untuk aktivitas bisnis dimasa mendatang. Secara umum tingkat perputaran mencerminkan produktivitas aset relatif, yaitu tingkat volume penjualan yang berasal dari setiap uang yang diinvestasikan pada aset tertentu (Subramanyam, 2017:68).

Pengertian Ukuran Perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. Ukuran perusahaan menurut Riawan (2020) merupakan representasi dari jumlah kekayaan perusahaan yang diinterpretasikan dalam wujud kepemilikan aset. Dengan total aset yang besar efektifitas dalam melakukan operasi akan lebih tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset yang lebih kecil.

Pengertian Risiko Keuangan.

Pengertian Risiko keuangan menurut Shafaraet.al (2020) adalah risiko yang dapat menimbulkan penurunan arus, nilai atau penghasilan perusahaan dalam jumlah yang tidak diharapkan, di mana jumlah tersebut dipengaruhi pergerakan harga saham. *Earning Per Share (EPS)* sangat penting karena menunjukkan pendapatan bagi perusahaan untuk investor dan menjadi tolak ukur untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

LATAR BELAKANG INSTITUSI.**Sejarah Singkat Entitas yang listing di Bursa Efek Indonesia.**

Bursa Efek Indonesia (BEI) (bahasa Inggris: *Indonesia Stock Exchange (IDX)*) adalah Bursa Efek yang beroperasi di Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif menjadi BEI. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007 www.idx.co.id.

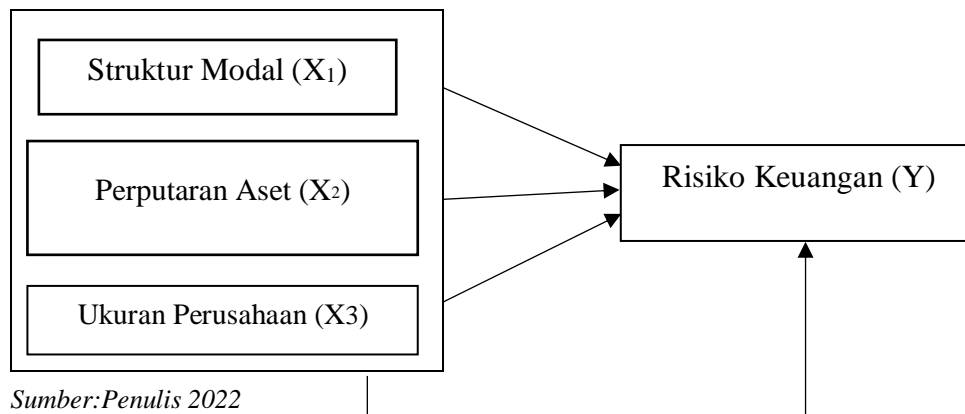
Peran Bursa Efek Indonesia.

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan dapat dipercaya untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar dan efisien serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif. Memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada *publik*, Bursa Efek Indonesia menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik.

KERANGKA PENULISAN.

Berdasarkan perumusan dan tujuan penelitian, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.2.
Skematik Kerangka Pikir



METODE PENELITIAN.

Desain penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistic atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).

DESAIN PENELITIAN.

Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk menjelaskan variabel dan kelompok untuk menguji hubungan sebab akibat pada waktu yang sudah ditetapkan. Dimana melakukan pendekatan kuantitatif dengan menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka-angka).

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.

Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian, adalah pusat referensi Bursa Efek Indonesia. Berlokasi *Exchange Square*, Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Situs resmi: www.idx.co.id

Waktu Penelitian.

Waktu pelaksanaan yang dilakukan tanggal 01 Januari sampai 02 Juli 2022. Ruang lingkup penelitian ini adalah dibatasi pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia karena mengingat banyaknya saham-saham perusahaan konvensional yang tercatat dan terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

JENIS DAN SUMBER DATA.**Jenis Data.**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana data yang didapat dari lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan. Data penelitian ini berupa laporan keuangan, neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 sampai 2021 yang sudah dipublikasikan.

Sumber Data.

Metode pengumpulan data dilakukan secara sekunder yaitu melalui *website* www.idx.co.id selama periode tahun 2019 sampai 2021. Data sekunder ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa data-data yang berkaitan dengan laporan keuangan tahunan perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45.

VARIABEL PENELITIAN.**Variabel Bebas.**

Variabel yang bebas disebut juga variabel independen yaitu variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas merupakan faktor yang diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel bebas disimbolkan dengan variabel X. Dalam penelitian ini yang masuk dalam variabel bebas atau independen yaitu: Struktur Modal (X_1), Perputaran Aset (X_2) dan Ukuran Perusahaan (X_3).

Variabel Terikat.

Variabel terikat disebut juga hasil atau variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat ini

biasaya disimbolkan dengan variabel Y. Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel terikatnya adalah Risiko Keuangan (Y)

OPERASIONAL VARIABEL.

Struktur Modal.

Struktur modal merupakan gambaran tentang pengembangan finansial antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri yang berkaitan mempengaruhi kondisi keuangan dan mencerminkan laporan keuangan.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang} \times 100\%}{\text{Total Modal}}$$

Perputaran Aset.

Perputaran aset mengukur intensitas dengan memanfaatkan asset perusahaan. Ukuran yang paling relevan dan utilisasi asset adalah penjualan karena penjualan sangat penting bagi laba. Ukuran yang paling relevan dan utilisasi asset adalah penjualan karena penjualan sangat penting bagi laba.

$$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Ukuran Perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aktiva. Ukuran perusahaan sangat mempengaruhi besarnya keuntungan yang meningkatkan laba perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Ln (Total Aktiva)}.$$

Risiko Keuangan

Risiko keuangan adalah risiko yang dapat menimbulkan penurunan arus, nilai atau penghasilan perusahaan dalam jumlah yang tidak diharapkan, di mana jumlah tersebut dipengaruhi pergerakan harga saham. *Earning Per Share* merupakan rasio yang dapat menimbulkan penurunan arus, nilai atau penghasilan sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan memperoleh pendapatan bersih.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{(\text{Laba bersih pajak} - \text{deviden})}{\text{Jumlah Saham Biasa}}$$

POPULASI DAN SAMPEL.

Populasi.

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan yang *listing* tergabung dalam indeks saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Termasuk dalam 60 perusahaan teratas dengan kapitalisasi pasar dan nilai transaksi tertinggi dalam 12 bulan terakhir, dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia selama minimal 90 hari serta perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun pengamatan dan menampilkan data-data yang dibutuhkan.

Sampel.

Sampel adalah bagian dari suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini pada perusahaan yang *listing* tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019-2021, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu metode pengambilan atau penetapan sampel penelitian yang dilakukan tidak secara acak (*random*) melainkan telah ditentukan sebelumnya sesuai kebutuhan penelitian.

METODE PENGUMPULAN DATA.

Field Research (Teknik Lapangan)

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan guna pembahasan masalah dan penyusunan skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Data yang digunakan adalah neraca dan laporan laba/rugi serta informasi yang terdapat di laporan tahunan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Library Research (Teknik Kepustakaan).

Pengumpulan data *sekunder* dilakukan dengan cara studi *literature* yaitu mempelajari, meneliti, dan mengkaji serta menelaah *literature* yang ada kaitannya dengan penelitian. Data *sekunder* yang dapat diperoleh di Bursa Efek Indonesia adalah berupa prospectus perusahaan dan data-data perusahaan yang berkaitan dengan penelitian yaitu laporan keuangan beberapa perusahaan manufaktur yang tergabung dalam Indeks LQ45 yang dipilih sebagai sampel.

Online Research (Riset Internet)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai data dan informasi dari situs-situs yang berhubungan dengan penelitian terkait. Sehingga memudahkan dalam bekerja, kemudian mempelajari data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dihalaman internet.

TEKNIK ANALISA DATA.

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dikarenakan menyajikan data berupa angka-angka. Dalam penelitian ini akan dilakukan pada 45 (empat puluh lima) perusahaan di Indonesia. Peneliti akan mengambil objek penelitian *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, Ukuran Perusahaan (*Size*), *Earning Per Share (EPS)* (Prapanca et,al, 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN DESKRIPSI DATA.

DESKRIPSI DATA.

Pemilihan sampel dilakukan sebagai pertimbangan atas karakteristik tertentu (*purposivesampling*) dengan tujuan mendapatkan sampel yang tepat dan relevan dalam menjawab masalah yang terkait dengan penelitian.

Tabel 4.1
Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan teratas dengan kapitalisasi pasar dan nilai transaksi tertinggi periode 2019-2021	60
Perusahaan yang tidak memiliki peringkat nilai transaksi tertinggi dan tidak membagikan deviden secara rutin	15
Jumlah	45
Total Sampel Pengamatan (45 x 3 tahun)	135

HASIL PENELITIAN.

Uji Statistik Deskriptif.

Pengujian statistic deskriptif dalam penelitian ini meliputi seluruh variable penelitian, yaitu risiko keuangan sebagai variable dependen, struktur modal, perputaran aset, dan

ukuran perusahaan sebagai *variable* independen,. Hasil statistik deskriptif ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Hasil Statistik Deskriptif

	DER	TATO	SIZE	EPS
Mean	1.976062	0.059498	19.67094	127.8476
Maximum	16.07858	0.358018	32.43986	870.0000
Minimum	-4.094639	-0.876150	12.30686	-542.1914
Std. Dev.	2.649828	0.109202	4.807156	204.1926
Observations	135	135	135	135

Sumber: Eviews 9 data diolah 2022

Pengujian Pemilihan Model Regresi Panel.

Menganalisis model regresi dengan data panel, dimana kasus yang akan dianalisis yaitu apakah *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, Ukuran Perusahaan (*Size*), berpengaruh terhadap *Earning Per Share (EPS)*. Pada penelitian ini, uji pemilihan model data panel dilakukan dengan menggunakan tiga pengujian yang dapat dijadikan instrument dalam memilih model regresi data panel yang paling tepat berdasarkan karakteristik data.

Tabel 4.4.
Pemilihan Model Regresi Panel

Variabel	CEM		FEM		REM	
	Beta	Prob	Beta	Prob	Beta	Prob
C	251.6810	0.0011	180.8802	0.6238	239.6899	0.0308
DER	9.347886	0.1569	-50.87820	0.0003	-10.49392	0.2083
TATO	298.7872	0.0627	537.0210	0.0001	361.3841	0.0026
SIZE	-8.138021	0.0282	0.790725	0.9664	-5.724549	0.2949
Goodness of Fit Model						
Adj R-squared	0.056470		0.729419		0.056748	
Prob F-stat	0.013963		0.000000		0.013717	

Sumber: Eviews 9 data diolah 2022

Tahap anestimasi model regresi dengan *Eviews* ini, menghasilkan data di atas menunjukkan bahwa *adjusted r-squared* sebesar 0.729419, diunggulkan oleh *fixed effect model* sedangkan *adjusted r-squared* pada *random effect model* sebanyak 0.056748, dan yang terakhir *common effect model* dengan total 0.056470 *adjusted r-squared*. Model estimasi ini sering kali disebut dengan Teknik *Least Squares Dummy Variables (LSDV)*.

Pengujian *Chow*.

Tabel 4.5.
Hasil pengujian *Chow*

<i>Chow Test</i>	<i>Cross-section Chi-square</i>	Prob	Keputusan
	223.876749	0.0000	Model <i>FEM</i> diterima

Sumber: *Eviews 9 data diolah 2022*

Berdasarkan hasil pengujian *Chow* menunjukkan besarnya nilai prob dari *Cross-section Chi-square* sebesar $0.0000 < 0,05$ (*alpha* 5%) maka H_0 diterima. Kesimpulannya model yang terpilih adalah *FEM* maka pengujian lanjut kepengujian *Hausman*.

Pengujian *Hausman*.

Tabel 4.6.
Hasil pengujian *Hausman Test*

<i>Hausman Test</i>	<i>Cross-section Chi-square</i>	Prob	Keputusan
	14.163431	0.0027	Model <i>FEM</i> diterima

Sumber: *Eviews 9 data diolah 2022*

Berdasarkan hasil pengujian *Hausman* menunjukkan besarnya nilai prob dari *Cross-section random* sebesar $0.0027 < 0,05$ (*alpha* 5%) maka H_α diterima. Hasil yang disimpulkan model yang terpilih adalah *FEM* maka untuk pengujian hipotesa dan uji *goodness of fit* akan menggunakan hasil dari *FEM*.

Pengujian *Fixed Effect Model*.

Model yang dapat menunjukkan perbedaan konstanta antar objek, meskipun dengan koefisien regresor yang sama. Model ini dikenal dengan nama regresi *Fixed effect model* asumsi dalam metode ini terdapat perbedaan intersep antar objek namun intersep antar waktu adalah sama. Model estimasi ini sering kali disebut dengan Teknik *Least Squares Dummy Variables (LSDV)*. *Fixed effect model* bertujuan untuk mewakili ketidaktahuan kita tentang model sebenarnya. Model ini membawa konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan yang pada akhirnya mengurangi parameter.

Tabel 4.7.
Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*.

Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>			
Variabel Dependent: <i>EPS</i>			
Variabel Independen	Koefisien	Prob2 Tail	Keputusan
C	180.8802	0.6238	
DER	-50.87820	0.0003	H1 diterima
TATO	537.0210	0.0001	H2 diterima
SIZE	0.790725	0.9664	H3 ditolak
<i>Adjusted R-squared</i>	0.729419		
Prob F-stat	0.000000		

Sumber: Eviews 9 data diolah 2022.

Berdasarkan uji pemilihan model data panel yang telah dilakukan berikut hasil persamaan yang terbentuk berdasarkan tabel 4.7. hasil uji *Fixed effect model* didapatkan model atau persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: Adapun persamaan regresi pada penelitian kali ini sebagai berikut:

$$EPS = \beta\alpha + \beta_1 DER + \beta_1 TATO + \beta_1 SIZE$$

$$EPS = 180.8802 + (-50.87820) DER + 537.0210 TATO + 0.790725 Size.$$

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*).

Koefisien Determinasi R^2 mencerminkan kemampuan variable dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh Struktur modal (*DER*) (X_1), Perputaran Aset (*TATO*) (X_2) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) (X_3) terhadap Risiko Keuangan (*EPS*) (Y).

Tabel 4.8.
Hasil uji Koefisien Determinasi
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.824324	Mean dependent var	127.8476
Adjusted R-squared	0.729419	S.D. dependent var	204.1926
S.E. of regression	106.2156	Akaike info criterion	12.44056
Sum squared resid	981513.1	Schwarz criterion	13.47355
Log likelihood	-791.7381	Hannan-Quinn criter.	12.86034
F-statistic	8.685764	Durbin-Watson stat	3.357173
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Eviews 9 data diolah 2022.

Hal ini artinya variasi atau perilaku dari variable independent yaitu variable struktur modal, perputaran aset, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variasi dari variabel risiko keuangan (*EPS*) sebesar 72,9% sedangkan sisanya 27,1% adalah variasi dari variabel independen lain yang mempengaruhi *Earning Per Share* tetapi tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa model yang dihasilkan memiliki *goodness of fit* yang baik.

Pengujian Hipotesa.

Uji Simultanatau Uji hipotesis (Uji StatistikF).

Uji statistik F untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variable Struktur modal (*DER*) (X_1), Perputaran Aset (*TATO*) (X_2) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) (X_3) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap Risiko Keuangan (*EPS*) (Y). Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 8.6857 dan F_{tabel} 2.01 dengan nilai signifikan yang diperoleh 0.000 berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *SIZE* secara simultan berpengaruh terhadap variable *Earning Per Share (EPS)*.

Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t).

Tujuan pengujian dengan uji t untuk mengetahui pengaruh variable independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji signifikansi parsial (uji t):

Tabel 4.9.
Hasil uji signifikansi Parsial (Uji t)

Dependent Variable: EPS
Method: Panel Least Squares
Date: 09/11/22 Time: 20:37
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 45
Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	180.8802	367.5264	0.492156	0.6238
DER	-50.87820	13.58529	-3.745094	0.0003
TATO	537.0210	133.1903	4.031982	0.0001
SIZE	0.790725	18.70038	0.042284	0.9664

Sumber: Eviews 9 data diolah 2022

Menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada t_{tabel} signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$, atau $df = 135 - 3 - 1 = 131$ adalah jumlah responden. Maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar **1.97824**. Berdasarkan hasil uji di atas, maka masing-masing pengujian hipotesis akan menjelaskan bahwa:

1. Berdasarkan table 4.9. diketahui bahwa besarnya uji t *Debt to Equity Ratio (DER)*, memiliki nilai $t_{\text{hitung}} -3.745094 > t_{\text{tabel}} 1.97824$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.0003 < 0,05$ (alpha 5%) maka H_0 ditolak. Disimpulkan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95 persen terdapat pengaruh negatif dan signifikan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Earning Per Share (EPS)*.
2. Berdasarkan tabel 4.9. diketahui bahwa besarnya uji t *Total Assets Turnover (TATO)*, memiliki nilai $t_{\text{hitung}} 4.031982 > t_{\text{tabel}} 1.97824$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.0001 < 0,05$ (alpha 5%) maka H_0 ditolak. Disimpulkan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95 persen terdapat pengaruh positif dan signifikan *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Earning Per Share (EPS)*.
3. Berdasarkan table 4.9. diketahui bahwa besarnya uji t *Size* memiliki nilai $t_{\text{hitung}} 0.042284 < t_{\text{tabel}} 1.97824$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.9664 > 0,05$ (alpha 5%) maka H_0 diterima. Disimpulkan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95 persen terdapat tidak pengaruh positif dan tidak signifikan *Sizeterha dap Earning Per Share (EPS)*.

Pembahasan.

Tabel 4.10.
Kesimpulan Hipotesis

Hipotesis	PernyataanHipotesis	Kesimpulan
H1	Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Risiko Keuangan	H1 diterima
H2	Perputaran asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Risiko Keuangan	H2 diterima
H3	Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Risiko Keuangan	H3 ditolak
H4	Struktur Modal, Perputaran Aset, Ukuran Perusahaan berpengaruhpositif dan signifikanterhadapRisikoKeuangan	H4 diterima

Sumber: olah data 2022.

Simpulan Dan Saran.

Simpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya tentang stuktur modal, perputaran aset, dan ukuran perusahaan terhadap risiko keuangan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share*, hasil pengujian statistik diketahui besarnya koefisien **Struktur Modal** adalah sebesar -50.87820 artinya jika **Struktur Modal** naik sebesar satu satuan maka **Risiko Keuangan** turun sebesar 50.87820 satuan. Maka dari itu pengujian signifikansi dilanjutkan. Hasil pengolahan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.0003 < 0,05$ (alpha 5%) maka H_0 ditolak. Disimpulkan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95 persen terdapat pengaruh negatif dan signifikansi **Struktur Modal** terhadap **Risiko Keuangan**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kumba et,al (2022) bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share* dan signifikan.
2. Variabel *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh secara signifikan dengan arah pengaruh positif terhadap *Earning Per Share (EPS)*. **Perputaran Aset** adalah sebesar 537.0210 artinya jika **Perputaran Aset** naik sebesar satu satuan maka **Risiko Keuangan** turun sebesar 537.0210 satuan, maka dari itu pengujian signifikansi dilanjutkan. Hasil pengolahan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.0001 < 0,05$ (alpha 5%) maka H_0 ditolak. Disimpulkan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95 persen terdapat pengaruh positif dan signifikansi **Perputaran Aset** terhadap **Risiko Keuangan**. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian A.A. Istri Chyntia Bahari Dewi (2021) bahwa *Total Assets Turn Over (TATO)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning PerShare (EPS)*.
3. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Earning Per Share*. Hasil pengujian statistic diketahui besarnya koefisien **Ukuran Perusahaan** adalah sebesar 0.790725 artinya jika **Ukuran Perusahaan** naik sebesar satu satuan maka **Risiko Keuangan** tidak berpengaruh dan tidak signifikan sebesar 0.790725 satuan. Maka dari itu pengujian signifikansi tidak dilanjutkan. Hasil pengolahan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.9664 > 0,05$ (alpha 5%) maka H_0 diterima. Disimpulkan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95 persen

tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan **Ukuran Perusahaan** terhadap **Risiko Keuangan**. Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian Ani (2019), menunjukkan bahwa *Leverage* Operasi (DOL), Likuiditas (CR), dan **Ukuran Perusahaan** (*Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (*EPS*).

4. Terdapat pengaruh dan signifikansi **Struktur Modal, Perputaran Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Risiko Keuangan**. Berdasarkan Hasil pengolahan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000000 < 0,05$ (alpha 5%) maka H_0 ditolak. Disimpulkan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95 persen terdapat pengaruh positif dan signifikansi **Struktur Modal, Perputaran Aset, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Risiko Keuangan**.

Saran Bagi Penelitian Selanjutnya.

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan, ada beberapa hal yang penulis sarankan sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian pada sektor perusahaan yang lebih dikhususkan sebagai contoh perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia guna mendapatkan sampel yang lebih *informative* dalam rangka menjawab permasalahan penelitian. Karena, perbedaan dalam hal operasional dasar atas perusahaan yang diteliti dapat mempengaruhi hasil analisa penelitian, sehingga membutuhkan pengujian empiris serta analisa secara khusus untuk beberapa sektor.
2. Menambahkan variabel lain guna mengetahui pengaruh dari variabel yang terdapat pada unsure ukuran perusahaan terhadap keberlanjutan perusahaan seperti variabel perputaran piutang yang dapat mengukur keefektifan berapa lama penagihan piutang usaha dan berapa lama dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode.
3. Dalam penelitian ini hanya perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 diharapkan peneliti selanjutnya memperluas sampel agar penelitian lebih dalam mengenai risiko perusahaan.
4. Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika menggunakan periode tahun yang lebih panjang, dikarenakan periode yang lama akan memberikan hasil yang mendekati sebenarnya.

Daftar Pustaka.

- Ardianto, Wildana Nur, November 2019. *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, hal: 75
- Bahri, Saiful, 2020. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS Ed. III* Jakarta; Andi hal : 01-443
- Hantono, et, al. 2018. *Buku Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish (CV. Budi Utama), hal 1
- Hery, 2019. *Buku Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*, Jakarta. PT. Grasindo. hal: 120-130
- Irma, Ramadhani, Agustus 2017. *Buku Akuntansi Dasar Jilid 2 (Ed. Revisi)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, hal: 1-5
- Istri, A.A. Chyntia Bahari Dewi, 2021. Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Earning Per Share (EPS)*
- Kieso, Donald E. et, al. 2017. *Buku Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting edisi IFRS*. Jakarta: Salemba Empat hal: 4-8
- Martani, Dwi et, al. 2016. *Buku Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Ed. 2 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat hal: 33-63
- Riawan 2020, *Return On Aset*, Ukuran Perusahaan dan *Debt To Equity* terhadap *Earning Per Share* Ponorogo
- Rifkhan, 2022. *Buku Membaca Hasil Regresi Data Panel*. Surabaya. Cipta Media Nusantara (CMN). hal: 9
- Santi, Diyah, Hariyani, Maret 2015. *Buku Pengantar Akuntansi 1 (Teori & Praktik)*. Malang: Aditya Media Publishing, hal : 7
- Subramanyam, K. R. 2017. *Buku Analisis Laporan Keuangan Ed. 11 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat hal: 68-247
- Sumiati, Nur, Khusniyah, Indrawati, 2019. *Buku Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang. hal: 177
- <https://ekbis.sindonews.com/read/818559/34/beranjak-pulih-industri-mamin-tumbuh-375-di-kuartal-i-2022-1657069670>
- IDX, www.idx.co.id